

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian yang pengumpulan datanya berasal dari lapangan disebut penelitian lapangan (*field research*). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait fenomena suatu keadaan alamiah.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung yang bertempat di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Implementasi Model *Probing Prompting* Untuk Melatih Literasi Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang yang berlangsung sehingga dari informasi tersebut dipaparkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian.

Sedangkan pendekatan penelitian yang dilaksanakan peneliti bersifat kualitatif, yaitu hasil penelitiannya tidak bisa didapat dari prosedur statistika atau perhitungan yang lain. Proses pengumpulan informasi dan data yang akurat, penelitian ini harus berlangsung interaksi antara peneliti dengan sumber data, data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata bukan numerik.² Penelitian bermaksud untuk memahami fenomena terkait persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang yang difokuskan pada siswa kelas V.

Penelitian kualitatif dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di lapangan, tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan. Sehingga peneliti langsung ke lokasi MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang untuk mendapatkan data dan situasi pembelajaran yang ada di lokasi penelitian tersebut.

¹Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020): 13.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi berlangsungnya penelitian, meliputi situsi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal yang berpengaruh terhadap aksi guru ketika penelitian berlangsung.³ Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang.

Mengenai alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti, pada kelas V di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* untuk melatih literasi numerasi. Untuk itu peneliti ingin mencoba menganalisis lebih lanjut mengenai model pembelajaran tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang mengetahui keadaan serta kondisi latar penelitian.⁴ Subjek penelitian berupa benda, individu maupun organisasi yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Muhamad Musyaddad, S.Pd.I selaku kepala MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang
2. Ibu Umi Mukhayyaroh, S.Pd. selaku guru matematika kelas V
3. Siswa kelas V MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal informasi yang didapat dalam kegiatan penelitian, sumber data utama di penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpulan data atau peneliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti di lokasi penelitian dengan berinteraksi dengan siswa kelas V, guru matematika, dan kepala madrasah MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang untuk melakukan observasi

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. 254.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. 305.

⁵Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 49.

dengan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Sumber data primer yaitu sumber data secara langsung memberikan informasi pada pengumpulan data atau peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung mengenai objek penelitian. Data ini dapat dari internet, atau pihak-pihak yang bersangkutan. Sumber data sekunder melalui dokumen atau laporan yang tersedia. Referensi data dapat dari buku, jurnal, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶ Data sekunder ini diperoleh dari hasil observasi yang didapat melalui proses pembelajaran dan foto wawancara bersama narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian menggunakan tata cara pengumpulan data. Tata cara yang digunakan yaitu langkah peneliti di buat sistematis untuk penelitian dengan tujuan mendapat data atau informasi.⁷ Adapun beberapa langkah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Tahapan mengumpulkan informasi yang dilaksanakan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dari hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi. Hal-hal yang diamati mengenai perilaku manusia, benda hidup dan benda mati. Observasi adalah tata cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada objek baik secara langsung ataupun tidak langsung dari peristiwa yang diamati.⁸ Observasi adalah instrumen pengumpulan data yang bersifat sistematis melalui fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh berupa letak geografis, sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang. Peneliti menggunakan observasi langsung sebab penelitian kualitatif. Informasi digunakan oleh peneliti sebagai sumber data saat pengumpulan data, secara terbuka menjelaskan kegiatan ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang.

Observasi yang dilakukan peneliti proses pelajaran matematika dengan model *Probing Prompting*, mengamati

⁶Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 49.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 224.

⁸Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 130.

untuk melatih literasi numerasi di kelas V MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang serta interaksi guru dan siswa ketika di kelas. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal penting yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu model tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang memberikan pertanyaan dengan narasumber yang memberikan jawaban dan hasil wawancara dicatat untuk menambahkan informasi.⁹ Melalui wawancara, peneliti menggali data lebih mengenai informasi mengenai kondisi dan situasi yang terjadi. Penelitian menggunakan metode wawancara berstruktur. Metode wawancara berstruktur yaitu sesi tanya jawab yang telah disusun sebelumnya. Setiap pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dilakukan dengan urutan yang dirancang.

Peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru matematika kelas V, dan siswa kelas V guna memperoleh data atau informasi proses belajar pembelajaran matematika dengan model *Probing Prompting* untuk melatih literasi numerasi pada mata pelajaran matematika kelas V di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen baik gambar, tulisan dan elektronik. Penelitian dokumentasi dapat melengkapi penggunaan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data memperoleh data foto selama proses pembelajaran matematika, gambaran madrasah, serta ditambah dokumen seperti RPP dan informasi lain yang mendukung proses penelitian.¹⁰

Dokumen berbentuk gambar berupa foto madrasah, visi dan misi madrasah, data guru, karyawan, siswa, proses pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang dan wawancara dengan kepala madrasah, guru matematika kelas V, dan siswa kelas V. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa daftar nama siswa, struktur organisasi sekolah, metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian.

⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 99.

¹⁰Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah berikutnya yaitu pengujian keabsahan dengan tujuan mendapatkan kepercayaan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data.¹¹ Uji keabsahan data penelitian dengan uji kredibilitas data terdiri dari tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan menguji kredibilitas data diperoleh dari beberapa sumber.¹² Tata cara keaslian data dengan meninjau kembali data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti dengan triangulasi sumber melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru matematika dan siswa kelas V di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data tambahan serta memperbaiki data agar akurat.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bertujuan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Misal data yang diperoleh dari hasil observasi di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang, lalu dicek ulang dengan wawancara guru matematika dan siswa kelas V dan juga dokumentasi selama proses penelitian. Dengan begiru data yang diperoleh akan lebih kuat dan lengkap.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan saat wawancara di pagi hari saat narasumber belum banyak masalah akan memberikan data yang valid maka lebih kredibel. Mengenai itu melakukan penelitian, peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk penelitian.

Peneliti melakukan tidak hanya satu kali, namun berkali-kali untuk memperoleh hasil data yang valid dengan memperhatikan waktu sehingga memberikan keterangan dan informasi secara detail dan lengkap.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses menyusun data yang didapat secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi memilah dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri

¹¹Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif* (Bandar Lampung: Pusaka Media, n.d.), 106.

¹²Biklen & Bogdan, *Penelitian Kualitatif, Journal Equilibrium*, vol. 5 No. 9, 2009, 47.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274.

maupun pembaca.¹⁴ Analisis data dengan mengumpulkan data, menjelaskan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Koleksi Data atau Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Wawancara, observasi, dan dokumentasi yakni teknik pengumpulan data oleh peneliti lalu dicatat, deskripsikan, dan refleksi. Pengumpulan data dengan merasakan, mendengar, melihat, menyaksikan, serta mengalami suatu permasalahan yang didapatkan. Sedangkan refleksi dengan catatan berupa komentar, kesan, penjelasan mengenai temuan penelitian untuk memperoleh informasi.¹⁵

Teknik awal dilakukan oleh peneliti dengan mencari sumber data menggunakan koleksi data atau pengumpulan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, siswa V dan observasi di lingkungan sekolah dan ketika pembelajaran di kelas V MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang untuk kepentingan penelitian serta tujuan dalam penelitian. Kegiatan pengumpulan data diperlukan dokumentasi sebagai penguat bukti untuk pengumpulan data. Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan kurun waktu beberapa hari, minggu atau bulan agar data yang diperoleh bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, menentukan hal pokok dan penting. Mereduksi data yaitu merangkum, memilah topik penting, berfokus pada topik utama dan mencari tema serta polanya. Dengan melakukan itu data gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Data yang sudah direduksi memberikan gambaran jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya. Sebelum memfokuskan hal pokok harus wawancara secara umum kepada partisipan untuk mengetahui apa saja yang terkait dengan judul skripsi.

¹⁴Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 2019, 118.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 250.

¹⁶Sanasintani, *Penelitian Kualitatif* (Palangkaraya: Penerbit Selaras, 2020), 27.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data disajikan berupa uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.¹⁷Tapi yang digunakan adalah teks uraian berbentuk narasi. Perolehan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang. Dengan penyajian data akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Menarik kesimpulan atau verifikasi yang diutarakan masih bersifat sementara akan berubah jikadidak menemukan buktiyang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan di utarakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Setelah melakukan rangkaian penelitian maka melakukan kesimpulan yaitu jawaban secara garis besar yang terkait rumusan masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh penelitian kemudian ditarik kesimpulan menjawab rumusan masalah yang ditentukan yaitu implementasi model *Probing Prompting* untuk melatih literasi numerasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang.

¹⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Penerbit Antasari Press, 2011), 75.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 252.